

Sejarah Pemerintahan Desa Probur Kecamatan Alor Barat Daya

Selfius Kolihar¹, Yosin Eyodia Djolelang², Safri Musa Malaka³, Petrus
Mau Tellu Dony⁴

¹²³⁴ Universitas Tribuana Kalabahi

Email: koliharselfius@gmail.com¹, yosinedjolelang@gmail.com²,
malakasafri@gmail.com³, petrusdony2@gamil.com⁴

Abstrak

Desa Probur adalah salah satu desa di Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, yang dikenal dengan potensi budaya adat Klön. Desa ini resmi dibentuk pada tahun 1962 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur. Pembentukan Desa Probur merupakan hasil penggabungan beberapa kampung, yaitu Bural, Halerman, Hopter, Usakan, Alwor, Dulel, Mataraben, Habolat, dan Lola. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan historis untuk mendokumentasikan sejarah pembentukan desa, kondisi geografis, demografi, serta sosial budaya. Desa Probur memiliki luas wilayah 4.107 hektar dengan jumlah penduduk 2.453 jiwa. Potensi utama desa ini terletak pada sektor pertanian dan peternakan. Namun, tantangan seperti tingkat pendidikan yang rendah dan keterbatasan akses ekonomi masih menjadi perhatian. Program-program seperti Program Indonesia Pintar telah memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan visi terwujudnya masyarakat yang sehat, cerdas, berbudaya, dan mandiri, Desa Probur memiliki peluang besar untuk berkembang lebih baik di masa depan. Kata Kunci: Desa Probur, Alor Barat Daya, sejarah desa, potensi budaya, pendidikan, pembangunan.

Kata Kunci: *Sejarah Desa Probur kecamatan Alor barat daya*

PENDAHULUAN

Sejarah desa masih menarik sejarahwan untuk ditelusuri karena hamper semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi didaerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda. Sartono Kartodirdjo, (1993) Demikian jugadengandesa Tambala KecamatanTombariri Kabupaten Minahasa.

Sejarah desa masih menarik sejarahwan untuk ditelusuri karena hamper semua peristiwa sejarah berawal atau terjadi didaerah pedesaan. Desa sebagai kesatuan terkecil di Indonesia, memiliki karakter tersendiri. Hal ini disebabkan karena masing-masing wilayah di Indonesia terbentuk melalui proses sejarah panjang dan berbeda-beda. Petrus Dony (2023) Demikian juga dengan Desa Probur Kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor

Desa Probur adalah salah satu desa di Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Desa ini dikenal dengan wisata budaya adat Klon, yang menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sejarah pembentukan Desa Probur erat kaitannya dengan pembentukan Kecamatan Alor Barat Daya pada tahun 1962, sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur Nomor: PEM.66/1/2. Desa Probur resmi dibentuk pada tahun 1962 dari penggabungan beberapa kampung seperti Bural, Halerman, Hopter, Usakan, Alwor, Dulel, Mataraben, Habolat, dan Lola.

Desa Probur, terletak di Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu desa dengan potensi budaya adat Klon yang unik dan menarik. Pembentukan Desa Probur pada tahun 1962 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur, merupakan hasil penggabungan beberapa kampung, yaitu Bural, Halerman, Hopter, Usakan, Alwor, Dulel, Mataraben, Habolat, dan Lola. Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan sejarah pembentukan Desa Probur, kondisi geografis, demografi, serta sosial budaya, serta mengidentifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi desa ini. Dengan memahami sejarah dan kondisi Desa Probur, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan desa yang lebih baik di masa depan.

METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu olapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan beberapa tokoh adat yaitu (1) Bapak Dominggus Loban dengan Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Probur adalah salah satu desa dari 19 desa yang ada di wilayah kecamatan Alor Barat Daya yang cukup dikenal dengan wisata budaya adat klon yang sejak dulu desa ini sering dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan asing maupun wisatawan lokal. sejarah terbentuknya desa probur tidak terpisahkan dari sejarah terbentuknya kecamatan Alor Barat Daya berdasarkan surat keputusan Gubernur kepala daerah tingkat 1 Nusa Tenggara

Timur tanggal 22 februari 1962 Nomor : pem. 66/1/2 tentang pembentukan 64 buah kecamatan dalam Provinsi Nusa Tenggara Timur, selanjutnya dengan keutusan Gubernur kepala daerah tingkat 1 Nusa Tenggara Timur tanggal 6 juli 1967 Nomor : pe.66/1/32 dari sebagian wilayah kerajaan KUI dibentuk sebuah kecamatan yang bernama Alor Barat Daya.

Pada awal terbentuknya kecamatan Alor Barat Daya membawahi 27 desa dan salah satunya desa Probur yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : pem.1/33 tanggal 28 februari 1962 dan instruksi Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor : und.2/1/27 tanggal 4 november 1964 tentang pembentukan desa gaya baru. desa probur saat itu terbentuk dari beberapa perkampungan yakni kampung Bural, Halerman, Hopter, Usakan, Alwor, Dulel, Mataraben, Habolat, dan Lola yang dipimpin oleh Bpk Thomas B. Loban sebagai kepala desa dengan dibantu oleh Bpk Yahya Kolimo sebagai juru tulis. sejalan dengan mekarnya wilayah Kecamatan Alor Barat Daya yaitu maka desa probur kemudian dimekarkan menjadi 3 desa yaitu: Desa Helerman, Desa Probur utara dan Desa Margeta. nama desa probur diambil dari sebuah piring yang bernama PRO dan dikenal hingga saat ini. untuk menjalankan roda pemerintahan dan roda pembangunan saat itu maka dipilih Bapak Thomas B. Loban sebagai kepala desa dan dibantu oleh seorang panitera desa yakni Bapak Yahya Kolimo dan tiga orang pamong desa sesuai dengan permendagri Nomor : 1 Tahun 1978 tentang struktur pemerintahan desa dan masa jabatan seorang kepala desa. pemerintah kepala desa probur kemudian dilengkapi dengan lembaga musyawarah desa sesuai permendagri Nomor : pem. 24/4/43 tentang lembaga musyawarah desa yang diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pembentukan musyawarah desa. musyawarah desa diselenggarakan secara partisipatif, demokratis, transparan dan akuntabel berdasarkan kepada hak dan kewajiban masyarakat. dalam rangka penyelenggaraan MUSDESS masyarakat desa, pemerintah desa dan BPD didampingi oleh pemerintah daerah kabupaten yang secara teknis dilaksanakan oleh SKPD, tenaga pendamping profesional, KPMD, dan/atau pihak ketiga. camat atau sebutan lain melakukan lain melakukan koordinasi pemdampingan di wilayahnya. tahapan pelaksanaan musyawarah desa, musyawarah desa yang difasilitas oleh pemerintah desa.

perencanaan kegiatan BPD bersama dengan mempersiapkan rencana MUSDES dalam dua bentuk yaitu: (1) musyawarah desa terencana yakni dipersiapkan badan musyawaratan desa pada tahun anggaran sebbelumnya, (2) musyawarah desa mendadak yakni diadakan sesuai dengan kondisi obyektif sebagai penyebab diadakan musyawarah desa.

1) Nama-Nama Kepala Desa Probur

Desa Probur sudah di pimpin oleh 4 (empat) kepala desa:

No	NAMA	TAHUN
1	Bapak Bertolomeus Loban	1967 - 1972
2	Bapak Isak Ibrahim Maraben	1967 - 1972
3	Bapak Thomas .B. Loban	1977 - 2007
4	Bapak Watihana .I. Maraben	2007 - 2013
5	Bapak Watihana .I. Maraben	2014 Sampai sekrang

Sumber: Profil Desa Probur2024

2) Keadaan Geografi

- Letak dan luas wilayah, Desa probur memiliki dataran tinggi dan sebagian wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian antara 600 – 800 meter diatas permukaan laut, dengan topografi sebagian besar adalah dataran tinggi. Suhu udara rata-rata antara 25°C- 30°C. Desa Probur memiliki luas wilayah 4107 Ha yang terdiri atas 3 Dusun,6 RW dengan 13RT.
- Orbit (Jarak dari pusat Pemerintah Desa) (1) Jarak dari desa ke kecamatan : 28 Km; (2) Jarak dari desa ke kabupaten : 43 Km; (3) Jarak dari desa ke Provinsi : 296,9 Km
- Batas – batas Wilayah desa Probur

Batas-batas wilayah

Batas	Desa/ Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Probur Utara	Alor Barat Daya
Sebelah Selatan	Halerman	Alor Barat Daya
Sebelah Timur	Tribur	Alor Barat Daya

Sebelah Bara Selat Pura Alor Barat Daya

3) Keadaan Penduduk

Desa Probur merupakan salah satu Desa di kecamatan Alor Barat Daya Kabupaten Alor yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang begitu pesat. Berdasarkan data penduduk pada bulan Februari 2019 Desa Probur memiliki jumlah penduduk 2453 jiwa. Adapun jumlah keluarga (KK) sebanyak 518 KK. Berikut jumlah penduduk berdasarkan umur data di lihat pada table di bawah ini:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Umur			
Kolom umur (Tahun)	Jumlah penduduk	Jenis kelamin	
		L	P
0- 4	187	87	100
5-9	288	99	189
10-14	188	79	111
15-19	89	36	52
20- 24	411	201	210
25- 29	278	122	156
30-34	122	44	78
35-39	149	93	56
40- 44	99	36	63
45-49	144	61	83
50-54	127	63	64
55- 59	92	41	92
60 -64	94	42	52
65 ke atas	185	64	121
Jumlah	2, 453		

Sumber: Profil Desa Probur

4) Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian Penduduk di Desa Probur dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari sangat beraneka ragam, seperti: Pegawai negeri Sipil (PNS), Petani, Nelayan, Peternak, Pedagang dan Lain-lain. Mata Pencaharian dalam hal ini jenis pekerjaan tetap yang dilakukan secara terus menerus atau rutinitas dalam rentang

waktu tertentu. Keadaan penduduk menurut mata pencaharian disajikan dalam table berikut ini:

Keadaan penduduk Desa Probur

No	Jenis pekerjaan / peternak	Jumlah
1	Pertani /Peternak	345
2	Pedagang	0
3	Indruksi / kerajinan	5
4	PNS	0
5	Pensiun PNS	3
6	Perdagangan perkiosan	11
7	Nelayan	9
8	Jumlah	378

Sumber: Profil Desa Probur

Berdasarkan table di atas, maka dapat di simpulkan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Probur sangat bervariasi. Masyarakat yang bermata pencaharian paling banyak yaitu terletak pada kelompok Petani dan Peternak 2425 jiwa sedangkan yang paling sedikit terletak pada kelompok PNS yang jumlah 3 jiwa.

Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya memanusiaakan manusia dari yang tidak tahu atau dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Keadaan penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dapat di lihat pada table berikut:

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1	Tamat sarjana	12
2	Lulusan SMA/SLTA	244
3	Lulusan SMP	122
4	Lulusan SD	243
5	Tidak Tamat/ Tidak sekolah	1,122
6	Buta huruf	311
7	Belum Sekolah	187
8	Jumlah	2, 453

Sumber: Profil Desa Probur

Berdasarkan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenjang pendidikan yang paling banyak terdapat pada kelompok sekolah dasar (SD) yang berjumlah 543 dan yang paling sedikit terdapat pada kelompok Tamatan Sarjana. Jumlah ini bersifat dinamis karena akan dipengaruhi oleh angka fertilitas, mortalitas dan migrasi.

5) Visi dan Misi Desa Probur

a Visi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, potensi yang ada di Desa Probur maka dapat di rumuskan visi Desa 6 Tahun ke depan yaitu :

“Terwujudnya Masyarakat Desa Probur Yang Sehat, Cerdas Dan Berbudaya Menuju Kemandirian Di Tahun 2020 “ Visi ini mengandung makna sebagai berikut :

- 1) Sehat, mengandung makna suatu kondisi dimana masyarakat Desa Probur dalam keadaan bugar, segar, kokoh/kuat, tidak mangindap berbagai penyakit secara jasmani dan rohani dengan didukung oleh suatu suasana lingkungan yang bersih, rapih dan nyaman.
- 2) Cerdas, mengandung makna terwujudnya Desa Probur memiliki pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang luas.
- 3) Berbudaya, Menggali, menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai budaya, adat istiadat dan kearifan lokal sebagai pegangan hidup dan jati diri warga dalam mendukung pembangunan Desa Probur.
- 4) Mandiri, memiliki kemampuan untuk mengorganisir diri, mampu mengakses, menggerakkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki serta mampu mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak lain untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

b Misi

Untuk mewujudkan masyarakat Desa Probur yang sehat dan sejahtera, mandiri dan berkelanjutan maka perlu dijabarkan misi Desa Probur antara lain :

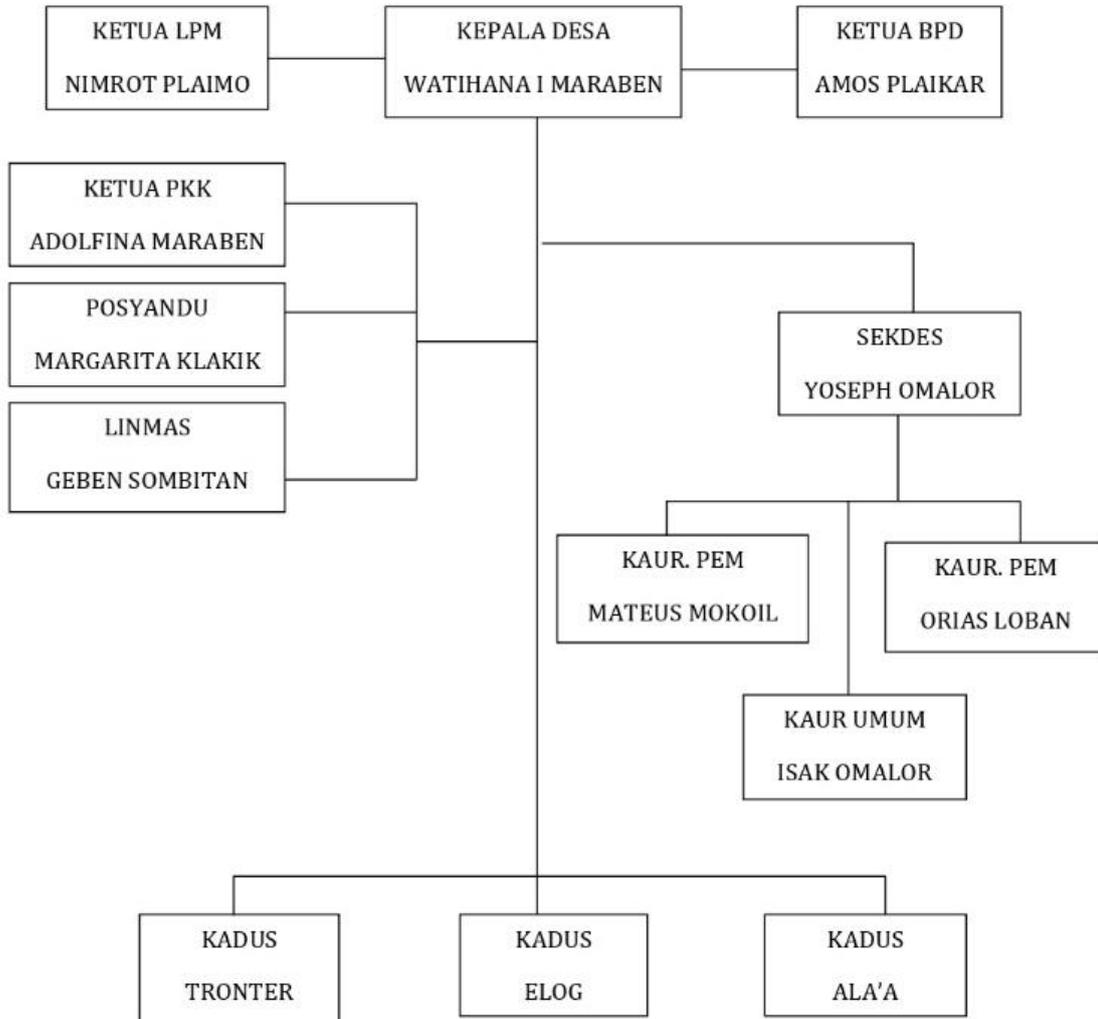
- 1) Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penataan lingkungan yang bersih dan peningkatan sarana prasarana pendukung bidang kesehatan.
- 2) Peningkatan kualitas pendidikan masyarakat melalui jalur pendidikan formal dan non formal.
- 3) Penguatan dan penataan kembali nilai-nilai budaya, adat istiadat dan kearifan local serta kelembagaan adat yang menjadi mitra pemerintahan Desa dalam menggerakkan roda pembangunan.
- 4) Peningkatan pendapatan ekonomi dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, serta penataan lembaga keuangan mikro pedesaan.
- 5) Pengembangan jaringan dengan pihak luar melalui pola kerjasama kemitraan.

6) Struktur Pemerintahan Desa Probur

Struktur pemerintahan desa Probur terdiri dari BPD, LPM, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi, kaur, dan Kepala Dusun dengan tugas dan tanggungjawaban masingmasing. Secara rinci struktur pemerintahan Desa Probur terdapat dilihat pada gambar dibawah ini

Struktur Pemerintahan Desa Probur Struktur pemerintahan desa Probur terdiri dari BPD, LPM, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi, kaur, dan Kepala Dusun dengan tugas dan tanggungjawaban masing-masing. Secara rinci struktur pemerintahan Desa Probur terdapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Struktur Pemerintah Desa Probur



7) Program Indonesia Pintar di Desa Probur

Program Indonesia Pintar merupakan salah satu program prioritas kementerian pendidikan dan kebudayaan yang menjadi unggulan dalam mewujudkan pemerataan pendidikan, dan wujud keberpihakan terhadap anak-anak dari keluarga miskin dan rentan miskin. Hal tersebut dikemukakan oleh Bpk desa Probur Watihana .I. Maraben. Beliau mengatakan bahwa program Indonesia pintar memberikan dampak besar bagi masyarakat desa probur meskipun masih sebagian besar siswa atau peserta didik di Desa Probur belum merasakan program tersebut. Menurutnya, program PIP ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa orang tua, tetapi juga terhadap

pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerataan pendidikan. Dengan dana manfaatPIP, siswa lebih semangat sekolah karena sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi masyarakat desa Desa Probur. Sasaran penerima PIP yang dijelaskan dalam peraturan bersama tersebut (No: 07/D/BP/2017 dan No: 02/MPK.C/PM/2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar) adalah peserta didik berusia 6 sampai 21 tahun yang memiliki KIP berasal dari keluarga miskin/rentan miskin, dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti berasal dari keluarga peserta program keluarga harapan, keluarga pemegang kartu kesejahteraan, peserta didik yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/panti sosial/panti asuhan. Jumlah peserta didik yang mendapatkan dana atau program Indonesia Pintar berjumlah 165 siswa, dengan pembagian menurut jenjang pendidikan SD 45 siswa, SMP 57 siswa, SMA 63 siswa. Besaran dana PIP diberikan per peserta didik, adalah sebagai berikut:

a) Sekolah Dasar (SD):

- 1) Peserta didik kelas I, II, III, IV dan V tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp450.000.00;
- 2) Peserta didik kelas VI tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp225.000.00;
- 3) Peserta didik kelas II, III, IV, V DAN VI tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk dua semester sebesar Rp450.000.00;
- 4) Peserta didik kelas I tahun pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp225. 000.00.

b) Sekolah menengah Pertama (SMP)

- 1) Peserta didik kelas VII dan VIII tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp750.000.00
- 2) Peserta didik kelas XI tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp375.000.00
- 3) Peserta didik kelas VIII dan XI tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp750.000.00

- 4) Peserta didik kelas VII dan tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp375.000.00
- c) Sekolah menengah Atas (SMA)
- 1) Peserta didik kelas X dan XI tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp1.000.000.00
 - 2) Peserta didik kelas XII tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000.00
 - 3) Peserta didik kelas XI dan XII tahun pelajaran 2016/2017 diberikan dana untuk satu tahun semester sebesar Rp1.000.000.00
 - 4) Peserta didik kelas X tahun pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000.00 Yang berhak untuk mendapatkan dana PIP harus memenuhi syarat atau ketentuan siswa calon penerima Program Indonesia Pintar adalah (1) siswa yang memiliki Kartu Indonesia Pintar, (2) siswa yang dikategorikan sebagai siswa kurang mampu, (3) siswa korban bencana alam, (4) siswa yatim/piatu, (5) siswa terancam putus sekolah akibat kesulitan ekonomi, dll. Program Indonesia Pintar merupakan pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia 6-21 tahun yang berasal dari keluarga kurang mampu atau miskin untuk Calon penerima dana PIP ditentukan oleh pihak sekolah dengan mendata siswa-siswa penerima dana PIP yang memenuhi syarat untuk menerima dan PIP. Dari pihak sekolah juga mengidentifikasi, menyeleksi, mengusulkan, dan menetapkan peserta didik sebagai calon penerima dana PIP, kemudian data tersebut ke dalam aplikasi Dapodik secara lengkap dan benar dan dikirim ke Dinas pendidikan kota. Dari pihak Dinas pendidikan kota mempunyai tim yang berkoordinasi dengan pihak sekolah, namun hanya dilibatkan diverifikasi data. Dinas pendidikan kota atau kabupaten Alor menyetujui siswa calon penerima

dana PIP dari sekolah setelah data terverifikasi. Dinas pendidikan juga berkordinasi dengan dinas pendidikan provinsi untuk menyampaikan/meneruskan data usulan dari dapodik sekolah ke Direktorat teknis. Dinas pendidikan provinsi juga menginformasikan/menyampaikan surat keputusan (SK) dan daftar peserta didik penerima dan data tersebut dikirim ke Direktorat teknis. Direktorat teknik juga melakukan identifikasi, kompilasi, dan sinkronisasi data siswa calon penerima PIP dari usulan sekolah. Dinas pendidikan kabupaten/kota dan pemangku kepentingan dengan aplikasi dapodik (Data Pokok Pendidikan) dan menetapkan daftar penerima PIP dalam bentuk surat keputusandirektur teknis terkait, menginformasikan SK dan daftar peserta didik penerima PIP kepada siswa melalui sekolah/lembaga,dinas pendidikan/kota/provinsi.

KESIMPULAN

Desa Probur memiliki sejarah panjang yang terkait erat dengan pembentukan Kecamatan Alor Barat Daya. Potensi geografis, budaya, dan masyarakat Desa Probur menunjukkan peluang besar untuk berkembang. Namun, tantangan seperti tingkat pendidikan yang rendah dan keterbatasan ekonomi masih menjadi perhatian utama.

SARAN

Meningkatkan akses pendidikan formal dan non-formal di Desa Probur. Melestarikan adat dan budaya lokal sebagai daya tarik wisata. Mengembangkan sektor ekonomi berbasis pertanian dan peternakan melalui pelatihan dan akses pasar. Memperbaiki infrastruktur desa untuk menunjang kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan masyarakat serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengembangan Desa Probur, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, budaya, maupun ekonomi. Sejarah panjang desa ini, yang dimulai sejak pembentukannya pada tahun 1962, merupakan cerminan semangat gotong royong dan

dedikasi seluruh elemen masyarakat. Pengakuan terhadap budaya adat Klon sebagai identitas desa menjadi kekuatan utama yang mampu menarik perhatian wisatawan dan mendukung kemajuan ekonomi lokal. Begitu pula, keberhasilan program-program seperti Program Indonesia Pintar menjadi bukti nyata upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda. Semoga Desa Probur terus melangkah maju menuju visi kemandirian dengan masyarakat yang sehat, cerdas, dan berbudaya. Terima kasih atas kerja sama yang luar biasa dari seluruh masyarakat, pemerintah, dan mitra pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Mawikere, Ferry Raymond. *Minahasa dan Kolonialisme: Warisan Sejarah, Akselerasi Perubahan, dan Dinamika Hubungan Sampai Akhir Abad ke-19*.
- Mamengko, Roy E. (editor). 2002. *Etnik Minahasa: Dalam Akselerasi Perubahan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Najoan, J.S. 1901. *Minahassa dari Hal Tempatnja, Keadaannja, dll. Djelid I & II*. Weltevreden: Indische Drukkerij.
- Palar, H. B. 2009. *Wajah Lama Minahasa*. Bogor: Yayasan Gibbon Indonesia.
- Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I NTT Nomor: PEM.66/1/2, 1962.
- Instruksi Gubernur NTT Nomor: UND.2/1/27, 1964.
- Peraturan Bersama Nomor: 07/D/BP/2017 dan Nomor: 02/MPK.C/PM/2017 tentang Program Indonesia Pintar.
- Petrus Dony (2023) *Sejarah Pemerintahan Desa Mataru Selatan Kecamatan Mataru Kabupaten Alor*. AFADA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, <https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/afada/article/view/11502986-0997>
- Pranoto.Suhartono. 2010. *Teori & Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Renwarin, Paul Richard. 2007. *Matuari Wo Tona'as jilid 1 Mawanua*. Jakarta: Penerbit Cahaya Pineleng.
- Sinolungan.A.E. 2002. *Glosari Nama Fam Orang Minahasa*. Tondano: Percetakan Sinode GMIM Kuranga.